



Pemkal Caturharjo Mulai Membangun TPS3R

Ada di Tengah Hutan, Warga Hibahkan Tanah untuk Akses Masuk

BANTUL - Pemerintah Kalurahan (Pemkal) Caturharjo, Pandak, Bantul sedang melakukan pembangunan tempat pembuangan sampah *reduce, reuse, dan recycle* (TPS3R). Tepatnya di Padukuhan Gluntung Lor, Caturharjo. Proses pembangunan sudah dilakukan sekitar sepekan, dan saat ini dalam perataan lahan.

Memanfaatkan tanah kas desa (TKD) seluas 4.500 meter persegi ini, ditargetkan bisa rampung 24 Desember. Sehingga bisa langsung beroperasi awal 2025. "Pendanaannya danais (dana keistimewaan) Rp 1,6 miliar, izin sudah beres semua," tegas Lurah Caturharjo Wasdiyanto kemarin (9/10). Karena berada di tengah hutan,



MASIH KOSONG: Lahan yang akan dijadikan sebagai TPS3R Caturharjo kemarin (9/10). Lokasinya di perhutanan sehingga warga melakukan urunan tanah sebagai akses masuk.

sehingga perlu dilakukan pembukaan jalan untuk akses kendaraan. Saat ini, 16 warga juga ikut swadaya menghibahkan tanahnya untuk dijadikan jalan keluar-masuk TPS3R. "Total luas lahannya yang di swa-

dayakan untuk jalan sekitar 360x4 meter tanpa ganti rugi sepeser pun," ungkapnya.

Direncanakan, pengelolaan sampah di awal operasi hanya untuk Kalurahan Caturharjo. "Ke depan (se-

lanjutnya, Red) pengolahan sampah plastik di kawasan selatan Bantul," tuturnya.

Sementara itu, saat ini juga sudah dilakukan pengadaan terhadap alat penunjang TPS3R. Di awal operasionalnya akan dibantu mesin cacah dan *press* untuk sampah plastik.

Meski sudah ada TPS3R, Wasdiyanto mengaku, gerakan lima ribu jugangan di wilayahnya tetap akan terus berlanjut meski sudah ada TPS3R. Hal tersebut juga berlaku untuk pengolahan sampah mandiri yang ada di Padukuhan Kuroboyo.

Plt Kepala Pengadaan Barang dan Jasa Bantul Pambudi Arifin Rakhman membenarkan, sudah ada pengadaan mesin untuk TPST Caturharjo. Menurutnya, tender sudah dilakukan dan dimenangkan CV Fanugra Jaya Semesta. "Nilai pengadaannya sekitar Rp 995 juta," sebutnya. (rul/eno/fj)